

ABSTRAK

Jihad Diha Permata Dewi, 1940110080, Peran Pembimbing Agama Untuk Meningkatkan Perilaku Beribadah Penyandang Disabilitas Mental Di Waluyotomo Jepara, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Peran pembimbing agama untuk meningkatkan perilaku beribadah bagi penyandang distabilitas mental di Waluyotomo Jepara, (2) Perilaku beribadah para penyandang distabilitas mental di Waluyotomo Jepara, (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat bagi pembimbing agama mental di Waluyotomo Jepara.

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Cluter/ random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi, teknik analisis data, Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Subyek dalam penelitian ini adalah pembimbing agama di panti rehabilitasi mental pembimbing agama disini membantu untuk membimbing penyandang disabilitas mental dalam meingkatkan perilaku beribadahnya dengan memberikan motivasi, menjarkan ngaji,sholat. Data yang sudah didapatkan kemudian di teliti dengan reduksi data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan : (1) Peran bimbingan agama dalam meningkatkan perilaku beribadah penyandang disabilitas mental yaitu peran pembimbing dalam memotivasi, peran pembimbing sebagai penasehat dan komunikator sehingga dapat membantu dalam meningkatkan perilaku ibadah pada penerima manfaat di Waluyotomo Jepara sehingga perilaku dalam beribadahnya dapat meningkat dengan baik dan penerima manfaat mampu menjalankan kewajibannya secara baik dan benar. (2) Kondisi mengenai perilaku beribadah penyandang disabilitas mental adanya perkembangan perilaku beribadah dalam kesehariannya setelah mendapatkan bimbingan keagamaan oleh pembimbing agama dengan adanya bimbingan keagamaan penerima manfaat mulai melaksanakan ibadah sholat secara rutin. (3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan adanya sarana prasarana yang memadai seperti musholah aula serta adanya penjagaan yang baik ketika terlaksananya kegiatan bimbingan agama. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan yaitu kurang antusiasnya penerima manfaat dalam kegiatan bimbingan, keterbatasan waktu dalam kegiatan dan sulitnya penerima manfaat memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci: Peran Pembimbing, Perilaku Beribadah, Disabilitas Mental